

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Proses akumulasi hasil penelitian dapat disimpulkan terkait standarisasi peran orang tua dalam film *baby blues* bahwa film tersebut menggambarkan bagaimana perkembangan Andika dan Dinda mempelajari peran mereka sebagai sosok ayah dan ibu dalam menghadapi sindrom *baby blues*. Film *baby blues* menggambarkan secara implisit mengenai bagaimana standar peran ayah dan ibu berfungsi dalam menghadapi sindrom *baby blues*, sehingga kita dapat mengetahui bahwa aspek perpindahan tubuh berfungsi sebagai cara untuk kedua Andika dan Dinda mempelajari bagaimana peran mereka sebagai sosok ayah dan ibu.

Konstruksi sosial yang terdapat pada film yaitu terkait bagaimana standarisasi peran orang tua seorang ayah dan ibu dalam menghadapi sindrom *baby blues*, hal ini dikarenakan efek dari sindrom *baby blues* berdampak terhadap para tokoh dalam mempengaruhi fungsi peran mereka sebagai orang tua, ada pula mekanisme alur cerita seperti aspek perpindahan tubuh yang berfungsi sebagai hambatan atas para tokoh utama dalam mempelajari dan mengenal peran mereka masing – masing, kemudian dari kelima adegan berdasarkan hasil analisis, dapat di korelasi kan bagaimana dampak sindrom *baby blues* mempengaruhi peran seorang ayah dan ibu. Dapat disimpulkan standarisasi peran orang tua dari film *baby blues* yaitu, bagaimana calon orang tua atau orang tua lainnya dalam menjalankan tanggung jawab peran mereka sebagai seorang ayah dan ibu dalam menghadapi sindrom *baby blues* atas fungsi mereka sebagai orang tua di dalam keluarga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil keseluruhan penelitian peneliti dapat memberikan saran terkait fokus kajian dari penelitian ini, sebagaimana kajian dalam penelitian ini berfokus terhadap penggambaran baik dari aspek mengidentifikasi tanda atau konstruksi sosial, saran yang dapat peneliti formulasi kan mengenai bagaimana cara atau mekanisme dalam menganalisis penelitian dengan metode atau teori yang serupa. Pada proses analisa suatu objek film di harapkan untuk mencari suatu film dengan alur cerita yang tidak kompleks sehingga penjelasan terkait objek dan alur cerita dapat dijelaskan secara sederhana, hal ini dikarenakan antisipasi akan komponen – komponen dari alur cerita yang kompleks sehingga menyebabkan kebanyakan penjelasan terkait konsep – konsep yang tidak relevan dengan kajian studi penelitian yang ingin ditempuh.

